

**KEMAMPUAN PEMODELAN DAN LITERASI
MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 6 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh :

Tia Amanda Pratiwi MD

NIM : 06081282025023

Program Studi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**KEMAMPUAN PEMODELAN DAN LITERASI MATEMATIKA SISWA
SMP NEGERI 6 INDRALAYA**

SKRIPSI

oleh

Tia Amanda Pratiwi MD

NIM : 06081282025023

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,

Dosen Pembimbing,



Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc.
NIP 198903102015042604



Dra. Indaryanti, M.Pd.
NIP 196404061990032004

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan MIPA,



Dr. Ketang Wiyonu, S.Pd., M.Pd.
NIP 197905222005011005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tia Amanda Pratiwi MD

NIM : 06081282025023

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Pemodelan dan Literasi Matematika Siswa SMP Negeri 6 Indralaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijauhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun

Indralaya, 26 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Tia Amanda Pratiwi MD

NIM 06081282025023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahiim ...

Alhamdulillah hirabbil 'alamin, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Sebab atas berkat, rahmat, nikmat, dan karunia-Nya berupa kesehatan, kemudahan, dan kelancaran, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat bersyukur karena dapat menempuh Pendidikan dan bisa menyelesaikan Pendidikan S1 dengan baik. Hal ini tidak lepas dari dukungan dari Allah SWT. Dan orang-orang tersayang dalam menyelesaikan skripsi dan Pendidikan S1 ini. Penulis mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini untuk orang tersayang :

- ♥ Cinta pertama saya dan sosok yang selalu mendukung dan sangat menginspirasi penulis, yaitu Bapak Mukti bin Nasrodin tercinta. Terima kasih atas setiap tetes keingat yang telah tcurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang tidak pernah berhenti selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, perhatian, kasih sayang serta doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi hingga akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
- ♥ Pintu surgaku dan sosok yang menjadi panutan bagi penulis, yaitu Ibu Dewi Kusvita tercinta yang selalu mendukung, mendo'akan, membimbing, merawat, dan memberikan masukan kepada saya atas apa yang saya lakukan selama ini. Terima kasih atas semua yang telah kalian berikan dan lakukan kepada saya. Saya tidak akan menjadi siapa-siapa kalau bukan karena jasa ibu dan bapak. Saya berharap dikemudian hari saya bisa membalas jasa yang telah kalian berikan kepada saya. Setelah ini saya akan membuktikan bahwa dengan dukungan tuhan dan doa kalian saya bisa membahagiakan ibu dan bapak lebih dari ini di masa depan. *I Love You...* ♥♥Ibu dan Bapak♥♥.

- ♥ Ketiga adikku, Nabilah Dwi Putri, Nadine Nasqiya Bella dan Rubi Alawiyah Asy-Syura. Terima kasih atas dukungan dan do'a yang telah kalian berikan kepada saya walaupun kalian sedikit menyebalkan tapi saya tetapi menyayangi kalian. Saya harap saya bisa menjadi panutan bagi kalian di masa depan. Terutama untuk Nabilah Dwi Putri, terima kasih karena selama beberapa bulan terakhir memberikan saya dorongan atau paksaan untuk mengerjakan skripsi ini. Untuk adik-adikku tersayang, saya harap kedepannya kita tetap akur, saling mendukung satu sama lain dan semakin baik kedepannya.
- ♥ Keluarga besar dari pihak Ibu dan pihak Bapak, terima kasih atas dukungan, semangat serta do'a yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dan Pendidikan S1 dengan baik.
- ♥ Sahabatku tersayang yang sudah menemaniku dari SD hingga sekarang, Herlin Virena Sihombing yang saat ini masih berjuang untuk lulus Pendidikan S1. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan doanya sehingga saya bisa menyelesaikan Pendidikan S1 ini dengan baik. Terima kasih karena sudah mau mendengarkan keluh kesah saya selama ini walaupun saya tau anda pasti memiliki kesibukan sendiri tetapi anda masih mau mengangkat telfon dan video call saya. Semangat terus herlin supaya kita bisa ketemu lagi di Batam dan selalu kemana mana berdua.
- ♥ Dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi saya, Ibu Dra. Indaryanti, M.Pd. Terima kasih atas bimbingan dan dukungannya selama perkuliahan sampai saat ini sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dan Pendidikan S1 saya dengan baik. Mohon maaf jika ada salah kata dan perbuatan dan maaf karena saya suka hilang-hilangan. Sekali lagi terima kasih bu.
- ♥ Dosen Validator Instrumen Penelitianku, Ibu Elika Kurniadi S.Pd., M.Sc. Terima kasih atas ketersediaannya menjadi validator dan memberikan masukan, saran dan komentarnya pada saat melakukan validasi.

- ♥ Dosen Penguji saya, Ibu Novita Sari, S.Pd, M.Pd. Terima kasih atas komentas serta sarannya sehingga dapat membantu saya dalam menyempurnakan skripsi yang telah saya buat.
- ♥ Dosen Koordinator Prodi Matematika saat ini yaitu Ibu Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc. Terima kasih atas segala bantuannya selama perkuliahan sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
- ♥ Seluruh dosen Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat berharga kepada saya. Terima kasih atas jasa dan ilmu yang telah diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan Pendidikan S1 dengan baik.
- ♥ SMP Negeri 6 Indralaya Utara, Terimakasih kepada Ibu Kepala Sekolah, Ibu Indah dan Ibu Dwi Ratna, serta murid-murid kelas VIII.2 yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam melakukan penelitian di sekolah dan memberikan masukan kepada saya mengenai penelitian yang saya lakukan.
- ♥ Kepada teman-teman SMP ku, Tiara Monalisa, Nelly, Elnika, Moza, Mona, Deby, Devi, Nabila, dan Adha yang memberikan saya semangat, dukungan dan doa baik secara langsung maupun secara online. Saya harap kita bisa berkumpul dan bermain bersama lagi.
- ♥ Muslimah gengg♥♥.. Meutia Rahmi Haranti atau biasa dipanggil Ami, teman seperantauan, sama-sama dari Batam, yang selalu menjadi teman mengerjakan tugas dan selalu menjadi teman keluh kesah selama perkuliahan. Dwi Gustiyani, atau biasa dipanggil teteh, yang selalu menjadi teman pergi kemana-mana walaupun ujung-ujungnya kita berdua bakalan nyasar. Reina Anjelijani, yang selalu menjadi teman ributku, meskipun kita punya hubungan *love-hate relationship* tapi terima kasih karena tidak pernah benci atau tidak suka dengan saya. Zahra Hana Fadhillah, orang pertama yang saya kenal di kelas, orang yang paling lambat di antara yang lainnya sehingga selalu saya omeli. Tiara Salwadilla, orang yang paling act of service, orang yang paling nyambung ketika bercanda, dan orang yang enak diajak untuk jajan dan

pergi karena kami berdua orangnya ayok ayok aja, pokoknya kalau kami cuman jalan berdua, maka ujungnya adalah kebangkrutan, hahaha. Nadia Putri Salsabila, orang paling susah diajak kemana-mana, dia yang paling jauh dan paling susah ditemuin kedepannya karena dia satu-satunya yang tinggal di Jawa di antara kami bertujuh, orang yang selalu menjadi patokan karena dia yang pertama memulai sesuatu. Dan yang terakhir Hawa Kurnia, orang yang sedikit waras di antara kami semua, walaupun pada saat ini dia sudah pindah dan menempuh Pendidikan di STIS, saya harap dia bisa menjalani pendidikannya dengan baik hingga akhir. Terima kasih Muslimah geng atas dukungan, bantuan, doa serta kehidupan yang menyenangkan selama perkuliahan ini, saya harap kedepannya kita masih bisa bertemu dan mendapatkan kesuksesan di masa depan. Love youu♥....

- ♥ Terima kasih kepada teman sepebimbingan saya, Fazila, Alliyah, dan Septa karena dari awal hingga saat ini kita saling memberikan dorongan, bantuan, dan masukan sehingga kita menyelesaikan skripsi dengan baik.
- ♥ Teman-Teman Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya Angkatan 2020, terima kasih atas kerja sama, kenangan dan kebersamaannya selama perkuliahan ini.
- ♥ Almamaterku, Universitas Sriwijaya♥
- ♥ Kepada semua orang yang ada di hidupku yang tidak bisa ku sebutkan satu per satu, terima kasih atas kehadiran, kenangan, pengalaman, dukungan, dan semangat yang kalian berikan.
- ♥ *My self*♥. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah bisa bertahan dan bisa melawan rasa takut, capek, malu, dan tidak percaya diri selama perkuliahan sehingga bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik. *In the future, let's do activities that are more positive and provide benefits to the people around us.*

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kemampuan Pemodelan dan Literasi Matematika Siswa SMP Negeri 6 Indralaya” ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Indaryanti, M.Pd. selaku pembimbing atas bimbingan serta ilmu yang telah diberikan selama penulisan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, dan Ibu Weni Dwi Pratiwi, S.Pd.,M.Sc., Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Terima kasih juga ditunjukkan kepada Ibu Novita Sari, S.Pd, M.Pd, dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Elika Kurniadi, S.Pd,M.Sc, validator yang telah memberikan saran perbaikan dalam penelitian ini, seluruh dosen Pendidikan Matematika FKIP Unsri , yang telah memberikan ilmunya selama peneliti menempuh Pendidikan, serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam\ bidang studi Pendidikan Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 25 Maret 2024

Penulis,



Tia Amanda Pratiwi MD

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pemodelan Matematika	8
2.2 Pentingnya Pemodelan Matematika	9
2.3 Tahapan atau Proses Pemodelan Matematika	9
2.4 Kemampuan Literasi Matematika	13
2.5 Kompetensi Kemampuan Literasi Matematika	14
2.6 Kerangka Berpikir.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Objek Penelitian	20
3.3 Subjek Penelitian.....	22

3.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian.....	22
3.5 Prosedur Pelaksanaan Penelitian	23
3.5.1 Tahap Persiapan	23
3.5.2 Tahap Pelaksanaan.....	24
3.5.3 Tahap Analisis Data	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6.1 Tes Tertulis.....	24
3.6.2 Wawancara.....	25
3.7 Teknik Analisis Data	25
3.7.1 Analisis Data Tes Tertulis.....	25
3.7.2 Analisis Data Wawancara	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Deskripsi Persiapan Penelitian.....	28
4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan.....	35
4.1.3 Deskripsi Analisis Data	37
4.1.4 Analisis Data Penelitian.....	49
4.2 Pembahasan.....	68
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Pemodelan Matematika	10
Gambar 2. Kegiatan Memberikan Contoh Soal	36
Gambar 3. Kegiatan Pelaksanaan Tes Tertulis	37
Gambar 4. Lembar jawaban nomor 1 siswa EAS	38
Gambar 5. Lembar jawaban nomor 2A dan 2B siswa DA.....	39
Gambar 6. Lembar jawaban nomor 3A dan 3B siswa AMW	40
Gambar 7. Lembar jawaban nomor 1 siswa AMW.....	45
Gambar 8. Lembar jawaban nomor 2 siswa EAS	46
Gambar 9. Lembar jawaban nomor 3 siswa DA.....	47
Gambar 10. Lembar jawaban nomor 1 siswa EAS	51
Gambar 11. Lembar jawaban nomor 2a dan 2b siswa EAS.....	54
Gambar 12. Lembar jawaban nomor 3a dan 3b siswa EAS.....	56
Gambar 13. Lembar jawaban nomor 1 siswa DA.....	58
Gambar 14. Lembar jawaban nomor 2a dan 2b siswa DA	60
Gambar 15. Lembar jawaban nomor 3a dan 3b siswa DA	62
Gambar 16. Lembar jawaban nomor 1 siswa AMW.....	64
Gambar 17. Lembar jawaban nomor 2a dan 2b siswa AMW.....	66
Gambar 18. Lembar jawaban nomor 3a dan 3b siswa AMW.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator dan Deskripsi Proses Pemodelan Matematika.....	11
Tabel 2. Contoh Pemodelan Matematika berdasarkan Indikator Pemodelan Matematika.....	11
Tabel 3. Komponen Kemampuan Literasi Matematika	15
Tabel 4. Contoh Komponen Literasi Matematika Menggunakan Soal.....	16
Tabel 5. Indikator Pemodelan Matematika	21
Tabel 6. Kompetensi Literasi Matematika	21
Tabel 7. Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 8. Kategori Kemampuan Literasi dan Pemodelan Matematika Siswa.....	26
Tabel 9. Jadwal Kegiatan Tahap Persiapan.....	28
Tabel 10. Hasil Validasi Instrument Penelitian.....	29
Tabel 11. Pengkategorian Kemampuan Literasi dan Pemodelan Matematika Siswa	34
Tabel 12. Inisial Nama Subjek Penelitian.....	35
Tabel 13. Hasil Tes Siswa Kelas VIII.2.....	41
Tabel 14. Hasil Tes Kemampuan Literasi dan Pemodelan Seluruh Siswa	42
Tabel 15. Frekuensi Siswa yang memenuhi indikator pemodelan matematika. ...	42
Tabel 16. Ketercapaian Indikator Pemodelan Matematika pada Subjek Penelitian	43
Tabel 17. Ketercapaian Kompetensi Literasi Matematika	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Sidang.....	82
Lampiran 2. Usul Judul Skripsi.....	83
Lampiran 3. Persetujuan Seminar Proposal	84
Lampiran 4. Permohonan SK Pembimbing	85
Lampiran 5. SK Pembimbing.....	86
Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian	88
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dekanat	89
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Ogan Ilir.....	90
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	91
Lampiran 10. Permohonan Surat Tugas Validator Penelitian.....	92
Lampiran 11. Surat Tugas Validator.....	93
Lampiran 12. Surat Pernyataan Validasi.....	94
Lampiran 13. Lembar Validasi Soal Tes.....	95
Lampiran 14. Lembar Validasi Kisi-Kisi Soal Tes.....	98
Lampiran 15. Lembar Validasi Rubrik Penilaian Soal Tes.....	99
Lampiran 16. Lembar Validasi Pedoman Wawancara	101
Lampiran 17. Contoh Soal dalam Pertemuan Pertama	103
Lampiran 18. Lembar Soal Tes.....	105
Lampiran 19. Lembar Kisi-Kisi Soal Tes.....	109
Lampiran 20. Rubrik Penilaian Soal Tes	110
Lampiran 21. Pedoman Penskoran Berdasarkan Indikator Pemodelan Matematika	114
Lampiran 22. Lembar Jawaban Siswa EAS.....	116

Lampiran 23. Lembar Jawaban Siswa DA.....	119
Lampiran 24. Lembar Jawaban Siswa AMW	122
Lampiran 25. Pedoman Wawancara	125
Lampiran 26. Transkrip Wawancara	127
Lampiran 27. Nilai Siswa Kelas VIII.2 Berdasarkan Indikator Pemodelan Matematika.....	141
Lampiran 28. Ketercapaian Komponen Literasi Matematika Siswa VIII.2.....	142
Lampiran 29. Kartu Bimbingan	146
Lampiran 30. Bukti Hadir Dosen Penguji Ujian Skripsi.....	151
Lampiran 31. Bukti Perbaikan Skripsi.....	152
Lampiran 32. Lembar Revisi Skripsi	153
Lampiran 33. Hasil Cek Plagiasi.....	156
Lampiran 34. Surat Keterangan Pengecekan Similarity	157
Lampiran 35. Sertifikat Seminar Hasil.....	158
Lampiran 36. Bukti Lulus SULIET/USEPT	159

ABSTRAK

Kemampuan pemodelan dan literasi matematika merupakan kemampuan yang sangat penting bagi siswa agar di masa yang akan datang siswa mampu menyelesaikan dan menghadapi masalah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan pemodelan dan literasi matematika siswa SMP Negeri 6 Indralaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 6 Indralaya Utara sebanyak 24 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Setelah dilakukan tes, akan di ambil 3 orang siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah untuk dilakukan wawancara. Berdasarkan hasil tes dan wawancara diperoleh bahwasanya kemampuan pemodelan siswa masih berada pada kategori sedang. Rata-rata siswa sudah bisa memenuhi indikator pertama pada pemodelan matematika yaitu mengidentifikasi masalah, hanya saja untuk indikator kedua dan ketiga yaitu memanipulasi masalah dan membuat model matematika hanya bisa dilakukan oleh siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan beberapa siswa yang memiliki kemampuan sedang. Sedangkan untuk kemampuan literasi matematika, rata-rata siswa sudah bisa memenuhi komponen *communication*, hanya saja untuk komponen lainnya seperti komponen *mathematising, representation, reasoning dan argument, devising strategies for solving problems, using symbolic, formal and technical language and operation, dan using mathematical tools* hanya bisa dipenuhi oleh siswa berkemampuan tinggi dan beberapa siswa berkemampuan rendah. Hal ini disebabkan karena siswa jarang menemui dan mengerjakan soal-soal literasi matematika dan tidak terbiasa merubah permasalahan dunia nyata ke dalam model matematika.

Kata Kunci : Kemampuan Pemodelan, Literasi Matematika, Siswa SMP

ABSTRACT

Mathematical modeling and literacy skills are very important abilities for students so that in the future students will be able to solve and face problems. Therefore, this research aims to describe the mathematical modeling and literacy abilities of students at SMP Negeri 6 Indralaya. This research is quantitative descriptive. The research subjects were 24 students in class VIII.2 of SMP Negeri 6 Indralaya Utara. In this research, written tests and interviews were used as data collection techniques. After the test is carried out, 3 students with high, medium and low abilities will be taken for interviews. Based on the results of tests and interviews, it was found that students' modeling abilities were still in the medium category. On average, students can fulfill the first indicator in mathematical modeling, namely identifying problems, but the second and third indicators, namely manipulating problems and creating mathematical models, can only be done by students who have high abilities and some students who have moderate abilities. Meanwhile, for mathematical literacy skills, the average student can fulfill the communication component, only for other components such as mathematising, representation, reasoning and argument, developing strategies for solving problems, using symbolic, formal and technical language and operation, and using mathematics. Tols can only be met by high ability students and some low ability students. This is because students rarely encounter and work on mathematical literacy problems and are not used to converting real world problems into mathematical models.

Keywords: *Modeling Ability, Mathematical Literacy, Middle School Students*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika adalah salah satu bagian dari ilmu pengetahuan yang lebih mementingkan sebuah pemahaman daripada hapalan. Oleh karena itu, jika ingin memahami suatu topik matematika kita harus terlebih dahulu bisa menguasai konsep-konsep matematika sehingga kita bisa lebih memahami suatu topik matematika dan dapat menerapkannya untuk memecahkan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari (Prabawati, 2018). Pembelajaran matematika memiliki tujuan yang sebagaimana sudah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2006) dan hal ini sejalan dengan NCTM (2000:67) yang menetapkan lima kompetensi yang ada di dalam pembelajaran matematika : pemecahan masalah matematis (*mathematical problem solving*), komunikasi matematis (*mathematical communication*), penalaran matematis (*mathematical reasoning*), koneksi matematis (*mathematical connection*), dan representasi matematis (*mathematical representation*) (Pulungan, 2014; Ridzkiyah; & Effendi, 2021). Gabungan dari kelima kompetensi yang dijelaskan sebelumnya sangat perlu dimiliki oleh siswa agar bisa menggunakan ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dimana dari 5 kemampuan tersebut ada satu kemampuan yang mencakup segalanya yaitu kemampuan literasi matematika.

Literasi matematika terdiri dari kata literasi dan matematika. Pertama yang kita bahas adalah pengertian dari literasi itu sendiri, Literasi adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik, karena literasi merupakan ilmu pengetahuan dasar serta sebuah keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh semua orang. Secara umum, seseorang yang dianggap memiliki kemampuan literasi yang baik adalah seseorang yang memiliki kemampuan membaca dan menulis dengan baik. Kebanyakan orang menganggap bahwa literasi itu hanya

sekedar membaca dan menulis, namun pada kenyataannya tidak hanya sebatas membaca dan menulis saja. Sedangkan pengertian literasi itu sendiri adalah suatu proses yang kompleks untuk membangun pengetahuan baru dan pemahaman yang semakin dalam dengan melibatkan pengetahuan yang lama, budaya yang ada dan pengalaman yang sudah didapatkan (Abidin et al., 2021). Matematika adalah salah satu dari disiplin ilmu yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan siswa termasuk kemampuan berpikir yang dimiliki oleh siswa (Adawiyah et al., 2023). Seperti yang kita ketahui bahwasanya matematika yang diajarkan di setiap sekolah mempunyai fungsi sebagai pengembangan kemampuan menurunkan, mengukur, menghitung serta menggunakan rumus-rumus matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penjelasan tersebut, Adapun kesimpulan yang diperoleh yaitu literasi matematika merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa untuk menggunakan, menginterpretasi, merumuskan suatu konsep matematika ke dalam berbagai konteks yang ada di sekitar, hal ini mencakup penggunaan penalaran matematika dan penggunaan konsep, prosedur, fakta dan alat matematis agar bisa menggambarkan, menjelaskan dan memprediksi fenomena. (Syawahid & Putrawangsa, 2017).

Kemampuan literasi matematika sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan Kemampuan literasi matematis bisa membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Literasi matematis juga dapat membantu seseorang dalam mengetahui peran matematika di dunia dan dapat sebagai dasar untuk mempertimbangan dan menentukan keputusan yang diperlukan oleh masyarakat (Khikmiah & Midjan, 2017; OECD, 2010). Siswa juga bisa memiliki pemahaman mengenai matematika lebih dalam untuk menguasai materi sampai menggunakan fakta, konsep hingga bagaimana cara memecahkan masalah dan mengkomunikasikannya (Hasanah, 2021). Kemampuan literasi matematis juga dijelaskan di dalam pengimplementasian kurikulum 2013, pada materi isi pelajaran matematika yang dikembangkan terlihat perlunya keseimbangan antara matematika dengan menggunakan angka dan matematika

yang tidak menggunakan angka, untuk bisa menguasai matematika yang tidak menggunakan angka dibutuhkan kemampuan literasi matematika yang baik (Hasanah, 2021; Syahlan, 2015).

Seperti yang diketahui, bahwasanya PISA (*Programme for International Student Assessment*) merupakan studi mengenai program penilaian siswa tingkat internasional yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa yang duduk di akhir tahun pendidikan dasar (usia 15 tahun) dalam literasi matematika (Candra dkk., 2017). Karakteristik dari soal-soal PISA ini adalah soal-soal yang menggunakan konteks dalam kehidupan sehari-hari (Candra dkk., 2017; Development, 2013). Jika dilihat dari hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) menunjukkan bahwasanya kemampuan literasi matematika yang dimiliki siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Indonesia menempati peringkat 7 dari bawah dengan rata-rata skor 379 dari skor rata-rata yaitu 489 (Saputri et al., 2022). Soal-soal yang digunakan pada saat melakukan tes PISA adalah soal-soal yang menggunakan konteks. Beberapa hasil penelitian juga mengungkapkan bahwasanya banyak siswa yang kurang terbiasa dengan soal-soal yang menggunakan konteks. Selain itu, banyak juga siswa yang tidak bisa menafsirkan dan mengkonstruksinya ke dalam model matematika dikarenakan kemampuan literasi matematika siswa yang rendah tersebut (Setyaningsih & Munawaroh, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara secara tidak langsung dengan guru yang ada disana, guru tersebut mengatakan bahwasanya kemampuan literasi matematika yang dimiliki siswa memang rendah dikarenakan siswa tidak bisa mengubah soal literasi atau soal dalam bentuk cerita ke dalam bentuk matematika. Kemampuan literasi matematika siswa yang rendah juga disebabkan kurang mampunya siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang berkaitan dengan dunia nyata (Vitantri & Syafrudin, 2022). Selain itu, cara atau metode yang digunakan guru ketika mengajarkan matematika juga memiliki pengaruh yang cukup besar. Kebanyakan guru masih menggunakan model

pembelajaran konvensional dan masih berpatokan kepada buku-buku cetak atau LKS, kemudian pembelajaran menggunakan soal-soal cerita yang menggunakan konteks juga jarang diajarkan kepada siswa. Kesulitan siswa dalam belajar matematika dapat ditimbulkan oleh beberapa hal diantaranya pendekatan belajar yang terfokus pada permasalahan rutin dan tidak melibatkan kehidupan nyata, yang membuat matematika menjadi kurang bermakna sehingga mengurangi memotivasi siswa dalam mempelajari matematika (Lisnani, 2019; Ulya et al., 2022). Kemampuan literasi matematika juga mampu mendorong siswa untuk menyajikan konteks dunia nyata kedalam konsep dan simbol matematika (Isnaniah & Imamuddin, 2022). Penggunaan konteks di dalam soal dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika yang dimiliki oleh siswa.

Literasi matematika dapat diklasifikasi dengan menguji kemampuan pemodelan matematika siswa, karena kemampuan pemodelan merupakan bagian penting dari literasi matematika itu sendiri (Rahmad & Wijaya, 2020). Pemodelan matematika merupakan suatu proses merubah atau merepresentasikan masalah yang ada dunia nyata ke dalam bentuk matematika untuk menemukan solusi dari masalah yang ada sehingga mendapatkan suatu pemahaman yang lebih baik dari masalah yang ada tersebut (Fajri et al., 2022). Kemampuan literasi dan pemodelan memiliki kesamaan yaitu dimana kedua kemampuan tersebut mengukur tentang bagaimana kemampuan siswa dalam menterjemahkan atau mengubah masalah ke dalam bentuk matematika. Pemodelan matematika memiliki proses yang terdiri dari beberapa tahapan, seperti yang digambarkan oleh Blum (2011) yaitu tahap *constructing*, *simplifying/structuring*, *mathematising*, *working mathematically*, *interpreting*, *validating*, *exposing/presenting* (Rahmad & Wijaya, 2020). Pada tahap pertama yaitu *constructing*, siswa harus mampu memahami permasalahan yang diberikan dengan baik dan siswa juga akan mengidentifikasi informasi (variabel-variabel) penting pada permasalahan. Tahap kedua adalah *simplifying/structuring*, dimana hal penting pada tahap ini berkaitan dengan

terbentuknya model nyata (*real model*) dengan cara mengidentifikasi hubungan antar variabel atau informasi yang nantinya relevan atau tidak relevan dalam menyelesaikan masalah. Selanjutnya tahap *Mathematising*, siswa mengubah model nyata ke dalam model matematika (*mathematical model*). Tahap keempat yaitu *working mathematically*, menyelesaikan model matematika. Tahap selanjutnya yaitu *interpreting*, siswa mengeinterpretasikan solusi matematika terhadap permasalahan. Tahap keenam ada *validating*, siswa melakukan validasi terhadap solusi yang sudah didapatkan. Tahap terakhir ada *exposing/presenting*, siswa memperjelas kesimpulan atau Solusi yang didapat dari pekerjaan sebelumnya.

Permendikbud nomor 58 tahun 2014 menetapkan bahwasanya mempelajari matematika memiliki tujuan agar “siswa dapat menganalisis komponen pemecahan masalah yang terdapat pada konteks selain matematika ataupun di dalam matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, membangun model matematika, menyelesaikan model dan menjelaskan solusi yang diperoleh” (Ulya et al., 2022). Jika dilihat dari hal di atas, dapat kita anggap bahwasanya kemampuan pemodelan matematika penting untuk dimiliki oleh siswa dan diharapkan dapat meningkat selama proses pembelajaran matematika di sekolah.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Madensi Selan, Farida Daniel, dan Urni Babys (2020), penelitian ini menunjukkan bahwasanya hanya sebagian kecil peserta didik yang bisa memenuhi semua indikator pada literasi matematika dan sebagian besar dari peserta didik hanya bisa menyelesaikan soal sampai pada tahap membuat bentuk matematika, menerapkan rancangan model matematika yang sudah dibuat dan mengalami kesulitan pada indikator menemukan solusi yang tepat serta melakukan penafsiran kembali bentuk matematika ke dalam konteks dunia nyata (Selan et al., 2020). Penelitian yang sudah dilakukan oleh Anjelina Eta Leba Kaka, Dekriati Ate, dan Samuel rex M. Making (2021), menghasilkan bahwasanya kemampuan literasi numerasi siswa masih tergolong rendah, hal ini dilihat dari cara siswa mengerjakan soal.

Siswa sudah bisa mengidentifikasi atau memahami masalah yang ada, Sebagian besar juga sudah bisa merencanakan strategi yaitu merubah permasalahan ke dalam model matematika hanya saja keliru dalam melaksanakan strategi yang sudah direncanakan (Kaka et al., 2021). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Iif Khorifah, Zainnur Wijayanto, Fitria Sulistyowati (2022), penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwasanya sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam merepresentasikan permasalahan ke dalam model matematika dan tidak mampu dalam menginterpretasikan dan mengkomunikasikan pada hasil sebuah kesimpulan (Khorifah et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian kali ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan pemodelan dan literasi matematika siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 6 Indralaya dalam menyelesaikan permasalahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu “Bagaimana kemampuan pemodelan dan literasi matematika siswa SMP Negeri 6 Indralaya Utara?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan pemodelan dan literasi matematika siswa SMP Negeri 6 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Penelitian ini bisa menjadi informasi untuk guru tentang bagaimana kemampuan pemodelan dan literasi matematika yang dimiliki. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan referensi untuk para guru sehingga bisa mendapatkan serta menciptakan sesuatu metode pembelajaran atau sumber belajar untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemodelan dan literasi

matematika yang dimiliki siswa serta dapat menemukan solusi atas permasalahan yang ada di sekolah.

2. Peserta Didik

Penelitian bisa membantu siswa untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemodelan dan literasi matematika siswa sehingga siswa yang kurang dalam kemampuan tersebut bisa meningkatkan kemampuan pemodelan dan literasi matematika pada dirinya.

3. Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi penelitian lain ketika akan melakukan penelitian selanjutnya atau penelitian sejenis. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta pembandingan bagi peneliti yang ingin meneliti persoalan yang sama di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *PT Rajagrafindo Persada* (Vol. 3, Issue 2). <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021a). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021b). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. (Y. Nur Indah Sari (ed.); 2nd ed.). Bumi Aksara.
- Adawiyah, Y. N., Zakiah, N. E., & Zamnah, L. N. (2023). Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pisa. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 198. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i1.8898>
- Amalia, Z., Sudirman, S., & Chandra, T. D. (2023). Proses Pemodelan Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Program Linear. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2595–2604. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2675>
- Ananda, C. R. (2023). *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Materi Bangun Ruang di MIN 20 Aceh Besar*. 1–146.
- Anwar, N. T. (2018). Peran Kemampuan Literasi Matematis pada Pembelajaran Matematika Abad-21. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 364–370. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Bahir, R. A., & Mampouw, H. L. (2020). Identifikasi Kesalahan Siswa SMA dalam

- Membuat Pemodelan Matematika dan Penyebabnya. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 72–81. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.161>
- Candra, A. I., Zulkardi, Z., & Yusuf, M. (2017). ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL PISA TAHUN 2012 LEVEL 4, 5, DAN 6 DI SMP N 1 INDRALAYA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 43–58. <https://doi.org/10.22342/jpm.11.2.2143>.
- Development, O. of E. C. and. (2013). Education at a Glance 2013. In *Education at a Glance*. <http://www.oecd-ilibrary.org/docserver/download/4213201e.pdf?expires=1395222439&id=id&accname=guest&checksum=F9C6674E09CE56B8C66B5B09314145B0>
- Fajri, H. M., Hartono, Y., & Hiltrimartin, C. (2022). PENGEMBANGAN LKPD PEMODELAN MATEMATIKA SISWA SMP PADA MATERI ARITMATIKA. 11(4), 3646–3661.
- Fauzia, T. I., & Retnawati, H. (2023). Analisis Kesalahan Siswa Sma Dalam Mengerjakan Soal Literasi Matematika Model Akm. *Jurnal Pedagogi Matematika*, 9(3), 143–156. <https://doi.org/10.21831/jpm.v9i2.19624>
- Fitri, K. (2022). Analisis Kesalahan Siswa dalam Mengonstruksi Model Matematika pada Soal Cerita di SMP. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23372/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23372/1/Khalisna Fitri%20170205075%20FTK%20PMA%20082216505635.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23372/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23372/1/Khalisna%20Fitri%20170205075%20FTK%20PMA%20082216505635.pdf)
- Fiyah, M., & Shodikin, A. (2021). Analisis Kesalahan Siswa Smp Dalam Membuat Pemodelan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika (Jupitek)*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.30598/jupitekvol4iss1pp1-6>
- Hartono, J. A., & Karnasih, I. (2017). Pentingnya Pemodelan Matematis Dalam Pembelajaran Matematika. *Pentingnya Pemodelan Matematis Dalam Pembelajaran Matematika*. <http://digilib.unimed.ac.id/26931/2/Fulltext.pdf>

- Hasan, A. M. (2019). *Analisis kemampuan berpikir kritis siswa menyelesaikan masalah aritmatika sosial menggunakan proses penyelesaian dapic*. 1–286. <http://digilib.uinsby.ac.id/38344/>
- Hasanah, U. (2021). *KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA MELALUI BLENDED LEARNING BERBASIS PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA*. https://repository.unsri.ac.id/60938/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/60938/3/RAMA_84202_06081381823043_0214118901_01_front_ref.pdf
- Hera, R., & Sari, N. (2015). *Literasi Matematika: Apa, Mengapa dan Bagaimana?* 713–720.
- Isnaini, S. (2018). *Skripsi Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Metode Problem Solving Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Bumiharjo Tahun Pelajaran 2017/2018*. 0(0), 2–166.
- Isnaniah, I., & Imamuddin, M. (2022). Pengembangan Soal Literasi Matematika Konteks Budaya Minangkabau Untuk Meningkatkan Literasi Matematika Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3716. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.5985>
- Kaka, A. E. L., Ate, D., & Making, S. R. M. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP N.1 Kota Tambolaka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Sumba*, 3(2), 88–96. <https://jurnalstkip-weetebula.ac.id/index.php/jppms/article/view/282>
- Khikmiyah, F., & Midjan, M. (2017). Pengembangan Buku Ajar Literasi Matematika Untuk Pembelajaran Di Smp. *JURNAL SILOGISME : Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 1(2), 15. <https://doi.org/10.24269/js.v1i2.275>
- Khorifah, I., Wijayanto, Z., & Sulistyowati, F. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Kretek Bantul pada Materi Aljabar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV (Sandika IV,*

4(1), 310–316.

Khusna, H., & Ulfah, S. (2021). Kemampuan Pemodelan Matematis dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kontekstual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 153–164. <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>

Kurniawati, I., & Rosyidi, A. H. (2019). Profil Pemodelan Matematika Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Masalah Pada Materi Fungsi Linear. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2), 174–180.

Kusniati, I. (2018). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Melalui Penyelesaian Soal-soal Ekspresi Aljabar di SMP Negeri 1 Lambu Kibang. *Skripsi*, 91. http://repository.radenintan.ac.id/5276/1/SKRIPSI_IIN_KUSNIATI.pdf

Lisnani. (2019). Pengaruh Penggunaan Konteks Daun terhadap Hasil Belajar Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2, 2–5. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/PT/TXT/PDF/?uri=CELEX:32016R0679&from=PT%0Ahttp://eur-lex.europa.eu/LexUriServ/LexUriServ.do?uri=CELEX:52012PC0011:pt:NOT>

Magfirah, M., Maidiyah, E., & Suryawati, S. (2019). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Prosedur Newman. *Lentera Sriwijaya : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.36706/jls.v1i2.9707>

Nursyarifah, N., Suryana, Y., Abdul, D., & Lidinillah, M. (2017). Penggunaan Pemodelan Matematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Aritmatika Sosial Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 138–149.

OECD. (2010). *PISA 2009. Mathematics Framework*. OECD Publishing.

Paisa, F. Y., Sulangi, V. R., & Tilaar, A. L. F. (2022). Analisis Kesalahan Siswa

- dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Berdasarkan Prosedur Newman. *MARISEKOLA: Jurnal Matematika Riset Edukasi Dan Kolaborasi*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.53682/marisekola.v3i1.1107>
- Prabawati, M. N. (2018). Analisis Kemampuan Literasi Matematik Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 113–120. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.347>
- Pulungan, D. A. (2014). Pengembangan Instrumen Tes Literasi Matematika Model Pisa. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 3(2), 75–78. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>
- Putra, R. N., Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2021). *ANALISIS NEWMAN ' S ERROR PENYELESAIAN SOAL-SOAL PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL BERBASIS MATEMATIS BERDASARKAN GAYA KOGNITIF DAN HABITS OF MIND ANALISIS NEWMAN ' S ERROR PENYELESAIAN SOAL-SOAL MATEMATIS BERDASARKAN GAYA.*
- Rahmad, E., & Wijaya, A. (2020). Keefektifan pembelajaran matematika realistik ditinjau dari kemampuan pemodelan matematika dan prestasi belajar. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 100–110. <https://doi.org/10.21831/pg.v15i1.34593>
- Ridzkiyah, N., & Effendi, K. N. S. (2021). *ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA SMA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PROGRAM FOR INTERNATIONAL STUDENT ASSESSMENT (PISA).* 6, 1–13.
- Safrulloh, A., & Desmayanasari, D. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Smp. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 86. <https://doi.org/10.20527/edumat.v11i1.14940>
- Saputri, L. D., Permatasari, R., & Septiadi, W. (2022). Kemampuan Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA di SMP Kabupaten

- Melawi. *Literatus*, 4(1), 98–103. <https://doi.org/10.37010/lit.v4i1.667>
- Selan, M., Daniel, F., & Babys, U. (2020). Analisis kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal pisa konten change and relationship. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 335–344. <https://doi.org/10.26877/aks.v11i2.6256>
- Setyaningsih, R., & Munawaroh, L. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berorientasi Pisa Konten Uncertainty and Data. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 1656. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.4948>
- Sulistyawati, W., Wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). *ANALISIS (DESKRIPTIF KUANTITATIF) MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DI MASA PANDEMI COVID-19*. 13, 2–7.
- Suwanto, F. R., Tobondo, Y. V., & Riskiningtyas, L. (2017). Kemampuan Abstraksi dalam Pemodelan Matematika. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY, May 2017*, 301–306. <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/sites/seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/files/full/M-45.pdf>
- Syahlan. (2015). Literasi Matematika Dalam Kurikulum 2013. *Penelitian, Pemikiran, Dan Pengabdian*, 3(1), 36–43.
- Syawahid, M., & Putrawangsa, S. (2017). Kemampuan literasi matematika siswa SMP ditinjau dari gaya belajar. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 10(2), 222–240. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v10i2.121>
- Ulya, T. M. M., Maidiyah, E., & Zaura, B. (2022). Kemampuan Pemodelan Matematika Siswa SMP dalam Materi Statistika dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan ...*, 7(2). <http://jim.usk.ac.id/pendidikan-matematika/article/view/19920><http://jim.usk.ac.id/pendidikan-matematika/article/download/19920/10063>

- Vitantri, C. A., & Syafrudin, T. (2022). Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada Pemecahan Masalah Soal Cerita. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 2108. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5091>
- Wardani, A., Islam, U., Sunan, N., Surabaya, A., Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Pmipa, J., & Matematika, P. P. (2023). *MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA DITINJAU DARI TINGKAT KEMAMPUAN MATEMATIKA*. [http://digilib.uinsa.ac.id/61982/2/Aisyah Wardani_D04217001.pdf](http://digilib.uinsa.ac.id/61982/2/Aisyah%20Wardani_D04217001.pdf)
- Z.Ndii, M. (2022). *Pemodelan Matematika* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). PT. Nasya Expanding Management. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=7ExhEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=PEMODELAN+MATEMATIKA&ots=wICO9aD6vg&sig=Ug1kn2vvRoE2g_S_9wYgh9AERZY&redir_esc=y#v=onepage&q=PEMODELAN MATEMATIKA&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=7ExhEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=PEMODELAN+MATEMATIKA&ots=wICO9aD6vg&sig=Ug1kn2vvRoE2g_S_9wYgh9AERZY&redir_esc=y#v=onepage&q=PEMODELAN%20MATEMATIKA&f=false)